

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indeks saham syariah adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan efek syariah perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana semua produk dan mekanisme operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat Islam. Indeks saham syariah berperan dalam mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien sebagai bentuk investasi yang investor berikan kepada perusahaan. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, hal ini mengikuti jadwal *review* Daftar Efek Syariah (DES).¹

Salah satu yang menjadi instrumen dari pasar modal atau indeks saham syariah itu sendiri adalah saham. Saham adalah tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas yaitu pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Harga saham (*stock price*) merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan terus mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor

¹ Editor, *Indeks-Saham-Syariah* dalam <https://www.idx.co.id/idx-syariah/>, diakses pada tanggal 16 Maret 2019

sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan berinvestasi pada perusahaan semakin kuat.²

Seorang investor harus melakukan analisis terhadap perusahaan yang menjadi target investasinya karena diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham. Hal ini akan terjadi pada sifat saham yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan kondisi pasar uang, kinerja uang, maupun situasi politik luar negeri. Untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang, investor melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan setiap tahunnya. Rasio profitabilitas dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dilihat dari laba dan penjualan investasi, diantaranya dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Return On Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan pengembalian keuntungan atas investasi pemegang saham. Faktor fundamental seperti *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.³

Selain menggunakan rasio ROE dalam penilaian harga saham (*stock price*) ada juga *Rasio leverage* yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah *Liabilites To Equity Ratio* atau *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, apabila suatu perusahaan tidak mempunyai rasio *leverage* artinya perusahaan tersebut

²Rahayu, N. M. P. S., dan Dana, I. M, "*Pengaruh EVA, MVA, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food Dan Beverages*", dalam E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.5.No.1. Tahun 2016, hlm. 443-469.

³ Syamsudin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta:Rajawali Pers 2011),hlm 64.

beroperasi maksimal dengan menggunakan modal sendiri dalam melakukan operasi. Semakin rendah rasio ini semakin baik, karena untuk keamanan dari pihak luar jika jumlah modal sendiri lebih besar dari utang.

DER merupakan rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas. Rasio ini mengukur persentase dari dana yang diberikan oleh para kreditur. Total utang meliputi kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin besar nilai DER menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal yang berasal dari utang digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Warren et al. (2005) bahwa “semakin kecil rasio DER, semakin baik kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi yang buruk”. Rasio DER yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil rasio DER semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Stock Price*, sedangkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Stock Price*. Berikut adalah data *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Stock Price* salah satu perusahaan sektor yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk. periode 2009-2019.

Tabel 1.1
Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) dan Stock Price PT.Astra Agro Lestari Tbk Periode 2009-2019

Periode	ROE (%)	DER (%)	Stock Price	
			(RP)	(%)
2009	26,7	17,8	22.750	10.74
2010	28,0	17,9	26.200	12.37
2011	29,6	21,1	21.700	10.24
2012	26,91	32,61	19.700	9.30
2013	18,53	45,73	25.100	11.85
2014	22,14	56,78	24.250	11.45
2015	5,95	83,89	15.850	7.48
2016	12,02	37,70	16.775	7.92
2017	11,40	34,52	13.150	6.21
2018	7,81	37,91	11.825	5.58
2019	1,28	42,13	14.575	6.88

Sumber: www.astra-agro.co.id (data diolah)⁴

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2010 dan 2011 *Return On Equity* mengalami kenaikan menjadi 28,0% dan 29,6%. Pada tahun 2012, *Return On Equity* mengalami penurunan menjadi 26,91% lalu turun lagi menjadi 18,53% pada tahun 2013 kemudian naik pada tahun 2014 menjadi 22,14%. Di tahun berikutnya kemudian menurun pada tahun 2015 menjadi 5,95%. *Return On Equity* pada perusahaan ini kembali meningkat pada tahun 2016 sebesar 12,02% lalu kembali menurun pada tahun 2017 menjadi sebesar 11,40% dan mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 menjadi sebesar 7,81% dan 1,28%.

Debt To Equity Ratio pada perusahaan ini terus mengalami kenaikan selama 7 periode berturut-turut yakni tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014. 2015 menjadi sebesar 17,8%, 17,9%, 21,1%, 32,61%, 45,73, 56,78%, dan 83,89%. Namun, setelah itu justru mengalami penurunan dalam dua periode yakni pada

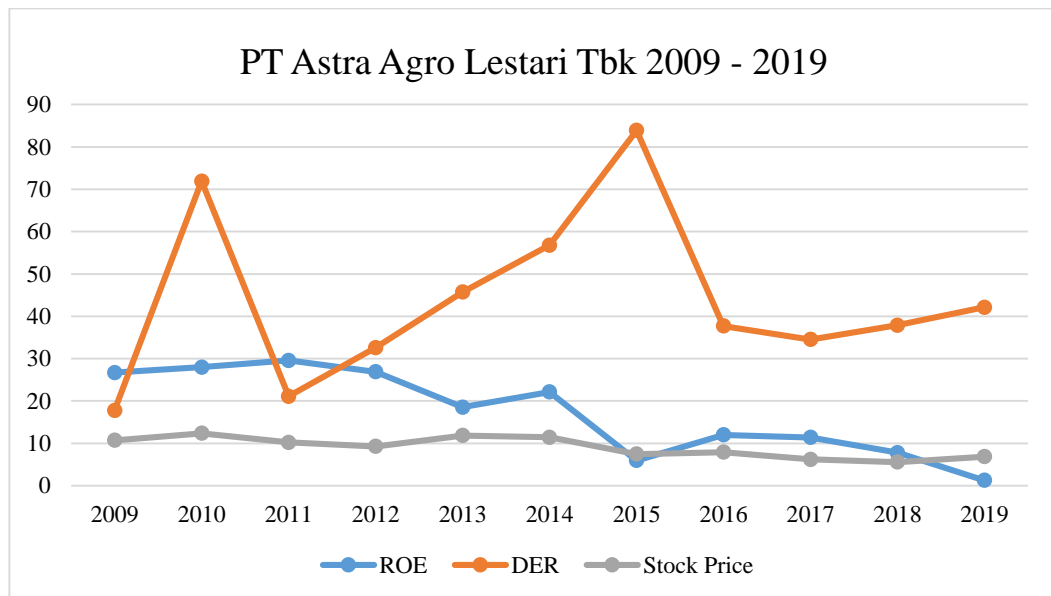
⁴ www.astra-agro.co.id, Diakses pada tanggal 27 Februari 2019

tahun 2016 dan 2017 menjadi sebesar 37,70% dan 34,52%. Pada tahun 2018 dan 2019 *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan menjadi sebesar 37,91% dan 42,13%.

Stock Price atau harga saham pada perusahaan ini mengalami kenaikan pada tahun 2010 menjadi sebesar 12,37%, kemudian mengalami penurunan selama dua periode yaitu 2011 dan 2012 menjadi sebesar 10,24% dan 9,30%. Di tahun berikutnya yaitu 2013 *Stock Price* mengalami kenaikan lagi menjadi sebesar 11,85%, kemudian menurun lagi pada tahun 2014 dan 2015 menjadi sebesar 11,45% dan 7,48%. Pada periode berikutnya yaitu tahun 2016, *Stock Price* mengalami kenaikan menjadi sebesar 7,92%, kemudian kembali mengalami penurunan selama dua periode, yaitu tahun 2017 dan 2018 menjadi sebesar 6,21% dan 5,58%. Pada tahun 2019 *stock price* mengalami kenaikan menjadi sebesar 6,88%.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terus mengalami kenaikan dan penurunan pada sebelas tahun terakhir. Begitu pula yang terjadi pada *Stock Price* yang sifat alamiahnya memang selalu berfluktuasi, mengalami kenaikan dan penurunan. Untuk lebih jelas melihat fluktuasi ketiga rasio tersebut, berikut adalah data *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Stock Price* periode 2009-2019 yang disajikan dalam bentuk grafik.

Gambar 1.1
Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Stock Price
PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2009-2019



Secara teori ketika *Return On Equity (ROE)* naik maka akan berpengaruh positif terhadap *Stock Price*, sedangkan ketika *Debt To Equity Ratio (DER)* naik maka akan berpengaruh negatif terhadap *Stock Price* bagi perusahaan, akan tetapi terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan laporan keuangan pada tahun 2010, 2011, 2013, 2014, 2017, 2018, dan 2019.

Pada tahun 2010 dan 2011 *ROE* mengalami kenaikan, *DER* juga mengalami kenaikan dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Naiknya *DER* berpengaruh negatif terhadap *Stock Price*. Pada tahun 2013 *ROE* mengalami penurunan, *DER* dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Turunnya *ROE* berpengaruh negatif terhadap *Stock Price*. Pada tahun 2014 *ROE* mengalami kenaikan, *DER* mengalami kenaikan, sedangkan *Stock Price* mengalami penurunan. Naiknya *ROE* berpengaruh negatif terhadap *Stock Price*. Pada tahun 2017 *ROE* mengalami penurunan, *DER* mengalami penurunan dan *Stock Price*

mengalami penurunan. Turunnya *DER* berpengaruh negatif terhadap *Stock Price*. Pada tahun 2018 *ROE* mengalami penurunan, *DER* mengalami kenaikan, sedangkan *Stock Price* mengalami penurunan. Turunnya *ROE* berpengaruh negatif terhadap *Stock Price*. Pada tahun 2019 *ROE* mengalami penurunan, *DER* mengalami kenaikan dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Turunnya *ROE* berpengaruh negatif terhadap *Stock Price*.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Stock Price pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2009-2019)*.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, nampaknya ada hubungan antara *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*, begitu pula keduanya terhadap *Stock Price*. Dengan demikian, penulis membatasi penelitian ini dengan rumusan-rumusan masalah berikut.

1. Seberapa besar pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT Astra Agro Lestari Tbk?
2. Seberapa besar pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT Astra Agro Lestari Tbk?
3. Seberapa besar pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap *Stock Price* pada PT Astra Agro Lestari Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap *Stock Price* pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap *Stock Price* pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademis dan praktis. Uraian mengenai kegunaan tersebut yakni sebagai berikut.

1. Kegunaan Akademik
 - a. Menggambarkan pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Stock Price* PT Astra Agro Lestari Tbk.
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Stock Price* PT Astra Agro Lestari Tbk.
 - c. Mengembangkan konsep dan teori *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* serta pengaruhnya terhadap *Stock Price* PT Astra Agro Lestari Tbk.

2. Kegunaan Praktis

- a. Menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam manajemen perusahaan untuk merumuskan kebijakan pengendalian *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) serta pengaruhnya terhadap *Stock Price*.
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat umum untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
- c. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi.

